

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juli – September 2011. Data responden untuk penelitian ini adalah murid-murid SD Negeri Demangan beserta orang tua (ibu) murid-murid SD Negeri Demangan. Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh Kepala Sekolah, Guru serta Staf SD Negeri Demangan.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

SD Negeri Demangan Yogyakarta merupakan hasil peleburan tiga sekolah dasar. Pada tanggal 1 Juli 2005 SD Negeri Demangan 1, SD Negeri Demangan 2 dan SD Negeri Baciro 2 dijadikan satu menjadi SD Negeri Demangan.

SD Negeri Demangan berada di wilayah Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Proses kegiatan belajar mengajar didukung oleh alat penunjang yang sudah tersedia di sekolah dan untuk minat kreativitas siswa, pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bagi para siswa. Secara umum fasilitas penunjang proses pembelajaran siswa, baik berupa media pembelajaran maupun pengayaan telah tersedia dengan baik dan lengkap.

Penelitian melakukan penelitian di SD Negeri Demangan Yogyakarta karena peneliti merupakan alumni dari SD tersebut serta lokasi yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga akses mudah dan peneliti sudah terbiasa dengan

### 1. Guru dan karyawan

Guru terdiri dari 28 orang dan 5 orang karyawan. (Lampiran C)

### 2. Struktur Organisasi SD Negeri Demangan

Bagan Struktur Organisasi SD Negeri Demangan dibuat untuk memudahkan tanggung jawab dan wewenang masing-masing personnel. (Lampiran D)

### 3. Jumlah Siswa dan Kelas

**Tabel 4.1. Jumlah Siswa dan Kelas**

Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	3	33	25	58
II	2	30	27	57
III	2	31	29	60
IV	2	35	34	69
V	2	38	39	77
VI	2	34	27	61
Jumlah	12	201	181	382

### B. Karakteristik Responden

**Tabel 4.2. Karakteristik Ibu**

	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Prosentase
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	22	57,9 %
	PNS	1	2,6 %
	Karyawan Swasta	7	18,4 %
	Wiraswasta	8	21,1 %
	Total	38	100 %
Umur	20 – 34 tahun	12	31,6 %
	35 – 49 tahun	26	68,4 %
	Total	38	100.0%

Karakteristik ibu yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari pekerjaan dan umur adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pekerjaan dari 38 responden sebanyak 57,9 % (22 orang) sebagai ibu rumah tangga, 21,1 % (8 orang), wiraswasta, 18,4 % (7 orang) sebagai karyawan swasta dan 2,6 % sebagai pegawai negeri sipil.
2. Berdasarkan usia dari 38 responden sebanyak 68,4 % (26 orang) berusia antara 35 tahun sampai 49 tahun, 31,6 % (12 orang) berusia 20 tahun sampai 34 tahun.

**Tabel 4.3. Karakteristik Anak**

	Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Prosentase
Kelas	Kelas III	20	52,6 %
	Kelas VI	18	47,4 %
	Total	38	100 %
Jenis Kelamin	Laki-laki	15	39,5 %
	Perempuan	23	60,5 %
	Total	38	100,0%

Karakteristik anak yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari kelas dan jenis kelamin adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Berdasarkan kelas dari 38 responden sebanyak 52,6 % (20 orang) duduk dikelas III dan 47,4 % (18 orang) duduk dikelas VI.
2. Berdasarkan jenis kelamin dari 38 responden 60,5 % (23 orang) berjenis kelamin perempuan dan 39,5 % (15 orang) berjenis kelamin laki-laki.

## C. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2005).

#### a. Uji Validitas Kuesioner Child PARQ: Mother

Kuesioner Child PARQ: Mother dari Ronald P. Rohner yang telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia yang terdiri dari 60 item pertanyaan dengan total skor antara 60 sampai 240, setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS 12 for windows. Berdasarkan pada taraf signifikan  $<0,05$  maka diperoleh 34 item gugur dan 26 item valid dengan skor antara 26 sampai 104. Kusioner Child PARQ yang diisi oleh anak untuk menggambarkan cara anak memandang atau menilai ibunya. Interpretasi dari penggunaan child PARQ : penerimaan diri rendah jika skor yang didapatkan  $\geq 65$  dan penerimaan diri tinggi jika skor yang didapatkan  $< 65$ , dimana semakin tinggi penilaian anak

Tabel 4.4. Uji Validitas Child PARQ: Mother

Butir Pertanyaan	Taraf Signifikan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	0,897	$0,897 > 0,05$	Tidak Valid
2	0,010	$0,010 < 0,05$	Valid
3	0,240	$0,240 > 0,05$	Tidak Valid
4	0,920	$0,920 > 0,05$	Tidak Valid
5	0,746	$0,746 > 0,05$	Tidak Valid
6	0,002	$0,002 < 0,05$	Valid
7	0,079	$0,079 > 0,05$	Tidak Valid
8	0,777	$0,777 > 0,05$	Tidak Valid
9	0,655	$0,655 > 0,05$	Tidak Valid
10	0,438	$0,438 > 0,05$	Tidak Valid
11	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
12	0,555	$0,555 > 0,05$	Tidak Valid
13	0,017	$0,017 < 0,05$	Valid
14	0,176	$0,176 > 0,05$	Tidak Valid
15	0,488	$0,488 > 0,05$	Tidak Valid
16	0,262	$0,262 > 0,05$	Tidak Valid
17	0,003	$0,003 < 0,05$	Valid
18	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
19	0,025	$0,025 < 0,05$	Valid
20	0,001	$0,001 < 0,05$	Valid
21	0,212	$0,212 > 0,05$	Tidak Valid
22	0,291	$0,291 > 0,05$	Tidak Valid
23	0,004	$0,004 < 0,05$	Valid
24	0,724	$0,724 > 0,05$	Tidak Valid
25	0,286	$0,286 > 0,05$	Tidak Valid
26	0,014	$0,014 < 0,05$	Valid
27	0,054	$0,054 > 0,05$	Tidak Valid
28	0,211	$0,211 > 0,05$	Tidak Valid
29	0,082	$0,082 > 0,05$	Tidak Valid
30	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
31	0,160	$0,160 > 0,05$	Tidak Valid
32	0,074	$0,074 > 0,05$	Tidak Valid
33	0,919	$0,919 > 0,05$	Tidak Valid
34	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
35	0,827	$0,827 > 0,05$	Tidak Valid
36	0,163	$0,163 > 0,05$	Tidak Valid
37	0,001	$0,001 < 0,05$	Valid

38	0,184	0,184 > 0,05	Tidak Valid
39	0,040	0,040 < 0,05	Valid
40	0,019	0,019 < 0,05	Valid
41	0,031	0,031 < 0,05	Valid
42	0,065	0,065 > 0,05	Tidak Valid
43	0,545	0,545 > 0,05	Tidak Valid
44	0,000	0,000 < 0,05	Valid
45	0,008	0,008 < 0,05	Valid
46	0,007	0,007 < 0,05	Valid
47	0,025	0,025 < 0,05	Valid
48	0,000	0,000 < 0,05	Valid
49	0,119	0,119 > 0,05	Tidak Valid
50	0,017	0,017 < 0,05	Valid
51	0,000	0,000 < 0,05	Valid
52	0,742	0,742 > 0,05	Tidak Valid
53	0,862	0,862 > 0,05	Tidak Valid
54	0,384	0,384 > 0,05	Tidak Valid
55	0,023	0,023 < 0,05	Valid
56	0,000	0,000 < 0,05	Valid
57	0,259	0,259 > 0,05	Tidak Valid
58	0,948	0,948 > 0,05	Tidak Valid
59	0,002	0,002 < 0,05	Valid
60	0,762	0,762 > 0,05	Tidak Valid

**b. Uji Validitas Kuisioner Child PAQ**

Kuesioner Child PAQ dari Ronald P. Rohner yang telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia yang terdiri dari 42 item pertanyaan dengan total skor antara 42 sampai 168, setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS 12 for windows. Berdasarkan pada taraf signifikan <0,05 maka diperoleh 18 item gugur dan 24 item valid dengan skor antara 24 sampai 96. Kusioner Child PAQ yang diisi oleh ibu untuk menggambarkan cara orang memandang atau menilai diri sendiri

Interpretasi dari penggunaan child PAQ : penerimaan diri rendah jika skor yang didapatkan  $60 \geq$  dan penerimaan diri tinggi jika skor yang didapatkan  $< 60$ , dimana semakin tinggi penerimaan ibu terhadap dirinya sendiri maka akan semakin tinggi penerimaan ibu terhadap anak-anaknya.

**Tabel 4.5. Uji Validitas Child PAQ**

Butir Pertanyaan	Taraf Signifikan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	0,032	$0,032 < 0,05$	Valid
2	0,001	$0,001 < 0,05$	Valid
3	0,719	$0,719 > 0,05$	Tidak Valid
4	0,526	$0,526 > 0,05$	Tidak Valid
5	0,162	$0,162 > 0,05$	Tidak Valid
6	0,009	$0,009 < 0,05$	Valid
7	0,157	$0,157 > 0,05$	Tidak Valid
8	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
9	0,788	$0,788 > 0,05$	Tidak Valid
10	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
11	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
12	0,081	$0,081 > 0,05$	Tidak Valid
13	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
14	0,002	$0,002 < 0,05$	Valid
15	0,258	$0,258 > 0,05$	Tidak Valid
16	0,515	$0,515 > 0,05$	Tidak Valid
17	0,012	$0,012 < 0,05$	Valid
18	0,070	$0,070 > 0,05$	Tidak Valid
19	0,035	$0,035 < 0,05$	Valid
20	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
21	0,779	$0,779 > 0,05$	Tidak Valid
22	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
23	0,265	$0,265 > 0,05$	Tidak Valid
24	0,010	$0,010 < 0,05$	Valid
25	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid
26	0,311	$0,311 > 0,05$	Tidak Valid
27	0,000	$0,000 < 0,05$	Valid

28	0,000	0,000 < 0,05	Valid
29	0,000	0,000 < 0,05	Valid
30	0,230	0,230 > 0,05	Tidak Valid
31	0,586	0,586 > 0,05	Tidak Valid
32	0,008	0,008 < 0,05	Valid
33	0,000	0,000 < 0,05	Valid
34	0,871	0,871 > 0,05	Tidak Valid
35	0,003	0,003 < 0,05	Valid
36	0,001	0,001 < 0,05	Valid
37	0,014	0,014 < 0,05	Valid
38	0,000	0,000 < 0,05	Valid
39	0,610	0,610 > 0,05	Tidak Valid
40	0,861	0,861 > 0,05	Tidak Valid
41	0,000	0,000 < 0,05	Valid
42	0,522	0,522 > 0,05	Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* dibantu dengan program SPSS. Masing-masing faktor dalam penelitian ini reliabel karena memiliki Alpha lebih besar dari 0,6. Menurut Nunnally (1981) nilai koefisien reliabilitas yang dianjurkan minimal 0,6. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, untuk Child PARQ *Cronbach Alpha* sebesar 0,893, untuk Child PAQ *Cronbach Alpha* 0,906 yang menurut kriteria Nunnally (1967) bisa dikatakan reliabel.

**Tabel 4.6. Uji Reliabilitas**

Kuesioner	Cronbach Alpha	Hasil Pengujian	Keterangan
Child PARQ	0,893	Cronbach Alpha > 0,60	Reliabel
Child PAQ	0,906	Cronbach Alpha > 0,60	Reliabel

#### D. Analisis Data

Untuk mencari hubungan penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak digunakan instrumen kuesioner Child PARQ Mother dan Child PAQ. Hubungan tersebut dilihat dari penilaian ibu dan penilaian anak.

##### 1. Analisis Korelasi

Korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan variabel lain. Besaran yang diperoleh biasanya berada pada kisaran - 1 sampai dengan 0, dan 0 sampai dengan + 1. Atau antara - 1 dan +1. Atau dengan kata lain bahwa besaran koefisien korelasi memiliki sifat hubungan satu arah dan sifat yang lain, yakni berlawanan arah.

**Tabel 4.7. Kriteria Angka Korelasi**

Interval	Kriteria
0 - 0,25	Korelasi Lemah
>0,25 – 0,5	Korelasi Cukup
>0,5 - 0,75	Korelasi Kuat
>0,75 – 1	Korelasi sangat Kuat

**Tabel 4.8. Korelasi Antara Variabel**

	Rapor	
	r	p
PARQ	-0,370	0,022
PAQ	0,133	0,427

Perhitungan dengan menggunakan SPSS 12 for windows.

- a. Pengukuran dengan instrumen Child PARQ: Mother hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,370$  dengan  $p = 0,022$  pada taraf signifikan  $0,05$ . Penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan.

Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi.

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan Orang Tua dengan prestasi belajar anak

$H_1$ : Ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas  $> 0,05$  hubungan keduanya tidak signifikan

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas  $0,022$ . Angka probabilitas  $0,022 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti hubungan keduanya

- b. Pengukuran dengan instrumen Child PAQ hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,133 dengan  $p = 0,427$  pada taraf signifikan 0,05. Penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak ada korelasi lemah dan searah.

Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan Orang Tua dengan prestasi belajar anak

H1: Ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas  $> 0,05$  hubungan keduanya tidak signifikan

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas 0,427. Angka probabilitas  $0,427 > 0,05$ , maka Ho diterima yang berarti hubungan keduanya tidak signifikan

Hubungan penerimaan orang tua yang bekerja dan orang tua yang tidak

keluarga dengan prestasi belajar anak

**Tabel 4.9. Korelasi Antara Variabel Orang Tua yang Bekerja dengan Prestasi Belajar Anak**

	Rapor	
	r	p
PARQ	- 0,273	0,306
PAQ	0,431	0,096

- a. Pengukuran dengan instrumen Child PARQ: Mother hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,273$  dengan  $p = 0,306$  pada taraf signifikan  $0,05$ . Penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan.

Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan Orang Tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak

H1: Ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas  $> 0,05$  hubungan keduanya tidak signifikan

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas  $0,306$ . Angka probabilitas

$0,306 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

- b. Pengukuran dengan instrumen Child PAQ hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,431 dengan  $p = 0,096$  pada taraf signifikan 0,05. Penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak ada korelasi cukup dan searah.

Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi.

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak

H1: Ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas  $> 0,05$  hubungan keduanya tidak signifikan

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas 0,096. Angka probabilitas  $0,096 > 0,05$ , maka Ho diterima yang berarti hubungan keduanya tidak signifikan

**Tabel 4.10. Korelasi Antara Variabel Orang Tua yang Tidak Bekerja dengan Prestasi Belajar Anak**

	Rapor	
	r	p
PARQ	- 0,424	0,049
PAQ	-0,202	0,368

- a. Pengukuran dengan instrumen Child PARQ: Mother hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,424$  dengan  $p = 0,049$  pada taraf signifikan  $0,05$ . Penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan.

Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi.

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan Orang Tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak

$H_1$ : Ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $<0,05$ , hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas  $>0,05$  hubungan keduanya tidak signifikan

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas  $0,049$ . Angka probabilitas  $0,049 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima yang berarti hubungan keduanya signifikan.

- b. Pengukuran dengan instrumen Child PAQ hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $-0,202$  dengan  $p = 0,368$  pada taraf signifikan  $0,05$ . Penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak korelasi lemah.

Selanjutnya menentukan signifikansi hasil korelasi

Hipotesis:

Ho: Tidak ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak

H1: Ada hubungan signifikan antara penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $< 0,05$ , hubungan keduanya signifikan

Jika probabilitas  $> 0,05$  hubungan keduanya tidak signifikan

Dari hasil analisis diperoleh angka probabilitas 0,368. Angka probabilitas  $0,368 > 0,05$ , maka Ho diterima yang berarti hubungan keduanya tidak signifikan

## **E. Pembahasan**

Penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Penerimaan Orang tua dengan Prestasi Belajar Anak” adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak.

Berdasarkan analisis korelasi, Child PARQ: Mother yang diisi oleh anak, menunjukkan penerimaan orang dengan prestasi belajar anak memiliki hubungan dengan arah yang berlawanan serta hubungan tersebut sangat erat (signifikan), yang mempunyai arti jika penerimaan orang tua besar maka prestasi belajar anak menjadi kecil. Hubungan orang tua dan anak ada beberapa yang hubungan anak

dan orang tua dekat sekali sehingga tidak mau lepas dari orang tua (Gunarsa, 1995). Orang tua yang terlalu keras terhadap anak, hubungan anak dan orang tua menjadi jauh sehingga menghambat proses belajar dan anak selalu diliputi oleh ketakutan terus menerus. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa hubungannya berlawanan arah hal tersebut dimungkinkan karena ada ketakutan pada anak.

Orang tua terkadang memberikan perhatian dan kasih sayang secara berlebihan. Hal tersebut disebabkan karena orang tua merasa khawatir apabila anaknya kekurangan perhatian dan kasih sayang. Menurut Fixter (2006) merasa khawatir pada sesuatu yang mungkin terjadi pada anak adalah wajar, tetapi jika perasaan khawatir tersebut tidak disertai tindakan, tidak akan memberikan manfaat apapun. Khawatir saja tanpa tindakan tidak dapat memecahkan persoalan. Oleh karena itu, cobalah untuk tidak merasa khawatir berlebihan apabila memang tidak perlu. Alihkan kekhawatiran tersebut dengan cara melakukan sesuatu yang bernilai positif (dalam [www.perkembangananak.com](http://www.perkembangananak.com)). Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa hubungannya berlawanan arah karena anak merasa tidak nyaman dengan kekhawatiran orang tua yang berlebihan.

Child PAQ yang diisi oleh ibu, menunjukkan bahwa penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak terdapat hubungan yang searah. Jika penerimaan orang tua semakin besar maka prestasi belajar anak akan semakin besar. Orang tua yang menerima anaknya akan menempatkan anaknya pada posisi penting dalam keluarga dan mengembangkan hubungan emosional yang hangat dengan anak. situasi ini akan membantu belajar anak sehingga prestasi meningkat

Konsep penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang anak. Orang tua yang menerima akan memperhatikan perkembangan kemampuan anak dan memperhitungkan minat. Anak yang diterima umumnya bersosialisasi dengan baik, kooperatif, ramah, loyal, secara emosional stabil, dan gembira (Hurlock, 1978). Orang tua yang menerima anaknya, akan memperhatikan perkembangan dan kemampuan anak, sehingga prestasi belajar anak akan naik.

Interpretasi dari penggunaan child PARQ : penerimaan diri rendah jika skor yang didapatkan  $\geq 65$  dan penerimaan diri tinggi jika skor yang didapatkan  $< 65$ . Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.11. Penerimaan berdasarkan PARQ**

Resp	Total	Kriteria	Keterangan
1	55	< 65	Penerimaan Tinggi
2	44	< 65	Penerimaan Tinggi
3	51	< 65	Penerimaan Tinggi
4	61	< 65	Penerimaan Tinggi
5	62	< 65	Penerimaan Tinggi
6	55	< 65	Penerimaan Tinggi
7	40	< 65	Penerimaan Tinggi
8	46	< 65	Penerimaan Tinggi
9	42	< 65	Penerimaan Tinggi
10	40	< 65	Penerimaan Tinggi
11	65	$\geq 65$	<b>Penerimaan Rendah</b>
12	82	> 65	<b>Penerimaan Rendah</b>
13	54	< 65	Penerimaan Tinggi
14	54	< 65	Penerimaan Tinggi
15	41	< 65	Penerimaan Tinggi
16	53	< 65	Penerimaan Tinggi

17	63	< 65	Penerimaan Tinggi
18	65	≥ 65	<b>Penerimaan Rendah</b>
19	38	< 65	Penerimaan Tinggi
20	91	> 65	<b>Penerimaan Rendah</b>
21	46	< 65	Penerimaan Tinggi
22	49	< 65	Penerimaan Tinggi
23	43	< 65	Penerimaan Tinggi
24	40	< 65	Penerimaan Tinggi
25	58	< 65	Penerimaan Tinggi
26	57	< 65	Penerimaan Tinggi
27	52	< 65	Penerimaan Tinggi
28	51	< 65	Penerimaan Tinggi
29	59	< 65	Penerimaan Tinggi
30	51	< 65	Penerimaan Tinggi
31	53	< 65	Penerimaan Tinggi
32	61	< 65	Penerimaan Tinggi
33	67	> 65	<b>Penerimaan Rendah</b>
34	46	< 65	Penerimaan Tinggi
35	35	< 65	Penerimaan Tinggi
36	46	< 65	Penerimaan Tinggi
37	77	> 65	<b>Penerimaan Rendah</b>
38	64	< 65	Penerimaan Tinggi

Dari tabel di atas diperoleh dari 38 responden hanya 6 respon memberi penilaian rendah terhadap ibunya.

Interpretasi dari penggunaan Child PAQ: penerimaan diri rendah jika skor yang didapatkan  $60 \geq$  dan penerimaan diri tinggi jika skor yang didapatkan  $< 60$ .

Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 4.12. Penerimaan Berdasarkan PAQ**

Resp	Total	Kriteria	Keterangan
1	43	<60	Penerimaan Tinggi
2	48	<60	Penerimaan Tinggi
3	67	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
4	31	<60	Penerimaan Tinggi
5	51	<60	Penerimaan Tinggi
6	48	<60	Penerimaan Tinggi
7	38	<60	Penerimaan Tinggi
8	47	<60	Penerimaan Tinggi
9	49	<60	Penerimaan Tinggi
10	37	<60	Penerimaan Tinggi
11	70	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
12	38	<60	Penerimaan Tinggi
13	40	<60	Penerimaan Tinggi
14	48	<60	Penerimaan Tinggi
15	49	<60	Penerimaan Tinggi
16	50	<60	Penerimaan Tinggi
17	64	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
18	50	<60	Penerimaan Tinggi
19	70	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
20	56	<60	Penerimaan Tinggi
21	35	<60	Penerimaan Tinggi
22	52	<60	Penerimaan Tinggi
23	43	<60	Penerimaan Tinggi
24	65	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
25	24	<60	Penerimaan Tinggi
26	49	<60	Penerimaan Tinggi
27	50	<60	Penerimaan Tinggi
28	34	<60	Penerimaan Tinggi
29	75	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
30	41	<60	Penerimaan Tinggi
31	58	<60	Penerimaan Tinggi
32	44	<60	Penerimaan Tinggi

33	63	>60	<b>Penerimaan rendah</b>
34	41	<60	Penerimaan Tinggi
35	42	<60	Penerimaan Tinggi
36	32	<60	Penerimaan Tinggi
37	39	<60	Penerimaan Tinggi
38	55	<60	Penerimaan Tinggi

Dari tabel di atas diperoleh dari 38 responden 7 responden memberi penilaian rendah pada dirinya.

Pengukuran dengan instrumen Child PARQ: Mother yang diisi anak penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan. Pengukuran dengan instrumen Child PAQ yang diisi ibu penerimaan orang tua yang bekerja dengan prestasi belajar anak ada korelasi cukup dan searah.

Pengukuran dengan instrumen Child PARQ: Mother yang diisi anak penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan. Pengukuran dengan instrumen Child PAQ yang diisi ibu penerimaan orang tua yang tidak bekerja dengan prestasi belajar anak korelasi lemah.

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara penerimaan orang tua dengan prestasi belajar anak terbukti baik dengan instrumen Child PARQ: